

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Perilaku Elang Jawa betina (Mario) terbesar adalah bergerak 45,66%, diikuti dengan bertengger 44,60%, berburu 5,80% dan sosial 3,94%. Perilaku Elang Jawa jantan (Tegar) terbesar adalah bertengger 51,99%, diikuti dengan bergerak 38,47%, berburu 5,14% dan sosial 4,40%.
2. Berdasarkan nilai kesiapan lepasliar, Mario memiliki nilai kesiapan lepasliar 103,1 dan Tegar dengan nilai kesiapan lepasliar 102,5. Nilai tersebut menunjukkan Elang Jawa jantan (Tegar) dan betina (Mario) sudah siap dilepasliar dengan nilai baik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan, untuk peneliti selanjutnya dan manajemen instansi yaitu:

1. Pemberian pakan disesuaikan dengan hewan yang berada di habitat alamnya mulai dari mamalia kecil, dan burung agar Elang Jawa dapat mengenali pakannya saat di alam liar.
2. Perlu dilakukan perlakuan khusus untuk mempercepat proses rehabilitasi Elang misalnya dengan memendekkan panjang kayu tenggeran untuk meminimalkan perilaku berjalan.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pemeriksaan medis untuk memastikan bahwa Mario dan Tegar dilepasliar dalam kondisi sehat.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai kesesuaian habitat Elang Jawa sebelum di lepasliar untuk melihat ketersediaan pakan di alam, kompetitor dan keamanan gangguan aktivitas manusia.